PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia Hari: Rabu Tanggal: 28 Juli 2010 Halaman: 16

Hari : Rabu Tanggal : 28 Juli 2010 Halaman :

Puasa, Kegiatan Fisik Dihilangkan

YOGYAKARTA (SI) - Sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta diminta meningkatkan pendalaman materi agama selama bulan puasa nanti. Kegiatan fisik seperti olahraga akan dihilangkan dan diganti dengan teori untuk menjaga kekhidmatan ibadah puasa.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Syamsuri mengatakan, pendalaman materi agama bisa dilakukan dengan menggelar pesantren kilat atau dengan kegiatan sejenis di dalam maupun di luar sekolah. Pengetahuan siswa terhadap agama diharapkan meningkat sehingga tercermin dalam perilakunya sehari-hari. "Lebih didalami pelajaran agama selama bulan puasa," katanya saat ditemui wartawan kemarin.

Kegiatan keagamaan selama Ramadan telah sering dilakukan di sekolah-sekolah Kota Yogyakarta. Baik itu digelar di dalam maupun di luar sekolah. Khusus untuk kegiatan keagamaan di luar sekolah, harus mendapatkan pengawasan lebih dari guru.

Untuk menjaga kekhidmatan ibadah puasa, Dinas Pendidikan akan menghilangkan sama sekali kegiatan fisik seperti olahraga. Pelajaran olahraga kemudian diganti dengan penyampaian teori oleh pengajar. "Kami juga mengimbau kepada pedagang dan warung di sekitar sekolah untuk tidak buka selama bulan puasa agar tidak mengganggu siswa dalam menjalan ibadah," ujar Syamsuri.

Terkait jadwal sekolah selama Ramadan, hingga kemarin Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta belum mendapatkan surat edaran dari Provinsi DIY. Menurut Syamsuri, jadwalnya akan sama dengan jadwal sekolah tahun lalu, yakni waktu masuk sekolah mundur dari pukul 07.00 menjadi 07.15 WIB dan setiap jam mata pelajaran dikurangi 10 menit.

"SD yang semula 35 menit menjadi 25 menit/jam mata pelajaran, SMP dari 40 menit menjadi 30 menit, dan SMA/SMK dari 45 menit menjadi 35 menit," paparnya.

Pengurangan jam mata pelajaran tersebut, lanjut Syamsuri, telah diatur oleh Kementerian Pendidikan Nasional sehingga tidak mengurangi total jam pelajaran per tahun.

Berdasarkan kalender pendidikan, waktu pembelajaran efektif tingkat SD/SDLB kelas I-III sebanyak 884-1.064 jam. SD/SDLB kelas IV-VI waktu efektifnya sebanyak 1.088-1.216 jam pelajaran. SMP/SMPLB waktu efektifnya antara 1.088-1.216 jam pelajaran, SMA sebanyak 1.292-1.482 jam pelajaran, dan SMK sebanyak 1.368 mata pelajaran.

Kepala SMA Negeri 6 Kota Yogyakarta Rubiyanto menerangkan, pihaknya telah rutin menggelar pesantren kilat setiap tahun bagi siswa muslim kelas XI. Pelaksanaannya dikerjasamakan dengan pondok pesantren. Selama kegiatan pesantren kilat, siswa bermalam di pondok pesantren membaur seperti santri reguler. "Untuk tahun ini, tempat dan waktunya belum kami tentukan," katanya.

(abdul malik mubarak)

rkan Kepada Yth.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005